

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan :

1. Proses interaksi sosial yang dilakukan warga penghuni Rusunawa Purus Kota Padang adalah yang bersifat langsung. Warga penghuni selalu melakukan interaksi secara langsung, seperti dengan percakapan maupun tatap muka sebagai bentuk aksi dan reaksi.
2. Bentuk-bentuk interaksi sosial warga penghuni Rusunawa Purus Kota Padang antara lain, sebagai berikut :
 - a. Asosiatif yang terdiri dari : Adanya kerja sama berupa mengobrol sesama warga penghuni, kerja bakti, kegiatan keagamaan, dan saling berdampingan. Akomodasi yang merupakan cara penyelesaian pertentangan yang terjadi.
 - b. Disosiatif yang terdiri dari : Konflik yang dapat terjadi karena kebisingan, hutang piutang, dan perkarangan. Lalu juga terdapat persaingan yang terjadi antar warga penghuni.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi antar warga penghuni Rusunawa Purus Kota Padang terdiri dari dua yaitu pendukung dan penghambat. Pendukung interaksi yang berupa adanya sugesti, lingkungan sosial yang nyaman bagi warga penghuni seperti warga penghuni Rusunawa saling peduli satu sama lain, tersedianya sarana dan prasarana yang baik dan adanya persamaan diantara warga penghuni. Penghambat interaksi yang berupa ekonomi rendah dikarenakan warga penghuni memiliki pekerjaan yang tidak

tetap bahkan kehilangan pekerjaan sehingga tidak memiliki penghasilan dan perbedaan tipe kepribadian.

4. Pola interaksi yang terbentuk pada warga penghuni Rusunawa Purus Kota Padang memiliki pola interaksi *gemeinschaft* yaitu keinginan bersama didasarkan atas kesamaan keinginan dan tindakan. Seperti halnya *gemeinschaft by place* terdapat hubungan yang telah diperhitungan baik buruknya ketika berada satu tempat dengan warga penghuni Rusunawa Purus Kota Padang.

4.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, banyak kekurangan dalam menjelaskan berbagai aspek mengenai interaksi warga penghuni Rusunawa Purus Kota Padang. Maka dari itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan saran yang penulis ajukan sebagai berikut :

1. Para penghuni Rusunawa Purus Kota Padang tidak hanya melakukan interaksi secara langsung namun bisa juga melakukan interaksi melalui pesan singkat. Sehingga agar hubungan semakin terjalin dengan baik sesama warga penghuni rusunawa ada baiknya untuk memiliki kontak telepon genggam satu sama lain.
2. Bagi warga penghuni rusun disarankan untuk lebih menjaga rusun secara fisik dan menjaga kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di rusun agar hubungan harmonis sesama warga penghuni semakin baik.
3. Konflik dan pertentangan yang terjadi antar warga diselesaikan dengan mediasi dan adanya orang ketiga sebagai mediator agar dapat mencapai suatu kesepakatan antara pihak yang berselisih.